

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, berikut adalah kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian:

1. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pertemanan memiliki peran dalam aktivitas anak turun ke jalanan dari pengalaman, keputusan, dan keberlangsungan hidup anak jalanan di kompleks MMTC Medan. Teman merupakan faktor kunci yang mendorong anak-anak untuk terjun ke jalanan, memberikan pengaruh yang kuat melalui dorongan, dukungan, dan rasa kebersamaan. Melalui pertemanan, anak-anak memperoleh rasa aman, perlindungan fisik, dan kenyamanan emosional yang tidak mereka miliki di rumah. Lebih lanjut, persahabatan memupuk solidaritas, kerja sama, dan rasa identitas kelompok, menumbuhkan rasa penerimaan dan mengurangi kesepian ketika menghadapi bahaya kehidupan jalanan. Oleh karena itu, persahabatan bukan sekadar hubungan sosial; melainkan mekanisme bertahan hidup yang memungkinkan anak-anak mengembangkan makna, keberanian, dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari mereka saat mereka mengarungi kerasnya lingkungan jalanan.

2. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pekerjaan memiliki makna yang kompleks dan beragam bagi anak-anak jalanan di kompleks MMTC Medan. Pekerjaan, seperti bermain musik jalanan, mengemis, dan mencari barang bekas, bukan sekadar cara mencari nafkah; melainkan cara memenuhi kebutuhan sehari-hari, berkontribusi pada perekonomian rumah tangga, dan menumbuhkan kemandirian sejak dini. Meskipun pekerjaan menumbuhkan rasa bangga dalam menghasilkan uang sendiri, pekerjaan juga menciptakan rasa keterpaksaan karena terbatasnya pilihan dan lingkungan rumah. Melalui pekerjaan, anak-anak mengembangkan identitas, kehidupan sehari-hari, dan jalan sebagai ruang hidup. Oleh karena itu, bagi anak-anak jalanan, pekerjaan bukan sekadar aktivitas ekonomi; melainkan pengalaman emosional, sosial, dan eksistensial yang membentuk definisi mereka tentang eksistensi, kelangsungan hidup, dan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penenliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah dan penyedia layanan sosial, diperlukan upaya intervensi yang lebih sistematis melalui program-program untuk membina, melindungi, dan memberdayakan anak jalanan. Pemerintah harus menyediakan ruang aman, pendidikan

informal, dan pelatihan keterampilan praktis yang disesuaikan dengan kondisi anak, menawarkan alternatif selain pekerjaan jalanan. Pemantauan wilayah yang rentan terhadap eksploitasi anak juga harus diperkuat.

2. Bagi organisasi sosial, komunitas, dan relawan, sangat penting untuk mengembangkan program pendampingan berbasis komunitas yang memperkuat persahabatan di antara anak jalanan. Kegiatan seperti konseling kelompok, kelas kreativitas, dan dukungan psikososial dapat membantu memperkuat rasa aman anak-anak dan mengurangi ketergantungan mereka pada pekerjaan jalanan. Pendampingan jangka panjang sangat penting untuk perubahan yang bertahap dan berkelanjutan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian memiliki keterbatasan jangkauan oleh karena itu peneliti selanjutnya, dapat mencakup penambahan jumlah informan atau menggabungkan pendekatan fenomenologis dengan metode lain, seperti etnografi atau studi kasus. Lebih lanjut, penelitian dapat berfokus pada faktor keluarga, pola pengasuhan, atau proses interaksi sosial dalam populasi anak jalanan. Hal ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih holistik tentang dinamika kehidupan anak jalanan.